

KLASIFIKASI PERSEDIAAN PRODUK MINYAK ANGIN DENGAN METODE ABC DI PT. EAGLE INDO PHARMA

Tias Nurcahya¹⁾, Ruspendi²⁾

Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang, Indonesia

1)tyaznurcahya01@gmail.com

2)dosen00903@unpam.ac.id

ABSTRAK

PT. Eagle Indo Pharma merupakan perusahaan yang bergerak di bidang farmasi, yang memiliki permasalahan ketidakberaturan pada persediaan produk minyak angin sehingga kesulitan dalam mengidentifikasi jumlah produk yang terjual dan yang masih tersedia. Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis menggunakan metode ABC untuk mengetahui pengendalian persediaan produk minyak angin yang optimal sehingga dapat memberikan penghematan biaya pada pengadaan jenis produk tersebut. Data yang diambil dari beberapa jenis produk minyak angin untuk dikelompokkan menjadi kelompok A, B dan C. Hasil yang diperoleh dari perhitungan pengendalian produk minyak angin menggunakan analisis ABC terbagi menjadi 3 kelompok diantaranya: Grup A terdapat 3 jenis produk yaitu Vfresh Original 8ml, Mamo 10ml dan Green Oil 5ml karena nilai kumulatifnya kurang dari 70%. Kemudian ada Grup B terdapat 2 jenis produk yaitu Inhaler Lang dan Euca Inhalant karena nilai kumulatifnya diantara 71% sampai 90%. Sedangkan pada Grup C terdapat 2 jenis produk yaitu Eucalyptus Rool On 8ml dan MAL 3 ml karena nilai kumulatifnya diatas 90%. Kesimpulan yang didapat dari metode ABC mempermudah untuk kebijakan pengelompokkan jenis produknya berdasarkan nilai kumulatif.

Kata Kunci : Pengendalian Persediaan, Metode ABC

ABSTRACT

PT. Eagle Indo Pharma may be a company engaged within the pharmaceutical field, which has problems with irregularities in the supply of wind oil products, making it difficult to identify the number of products sold and those still available. Therefore, to overcome this problem the another uses the ABC method to determine optimal inventory control of wind oil products so that it can provide cost savings in procuring this type of product. Data taken from several types of wind oil products are grouped into group A, B, and C. The results obtained from calculating the control of wind oil products using ABC analysis are divided into 3 groups including: Group A contains 3 type of products, namely Original Vfresh 8ml, Mamo 10ml and Green Oil 5ml because the cumulative value is less 70%. Then there is Group B, which has 2 type products namely Inhaler Lang and Euca Inhalant because the cumulative value is between 71% to 90%. Meanwhile, in group C there are found 2 types of products namely Eucalyptus Rool On 8ml and MAL 3ml because the cumulative is above 90%. The conclusions obtained from the ABC method make it easier to group product types based on cumulative value.

Keyword: Supply Control, ABC Method

I. PENDAHULUAN

PT. Eagle Indo Pharma didirikan pada tahun 1973. PT. Eagle Indo Pharma

atau yang lebih dikenal dengan Cap Lang terus melakukan *transfigure* hingga muncul perusahaan seperti yang dikenal saat ini.

Dengan lebih dari 47 tahun pengalaman, Cap Lang terus melayani dan memperbaiki kesehatan masyarakat melalui penyediaan produk farmasi OTC (*Over The Counter*) berkualitas tinggi, efektif dan aman digunakan dengan harga terjangkau.

Cap Lang bermitra dengan supplier-supplier terpercaya di Indonesia dan luar negeri untuk menyediakan obat-obatan yang berkualitas tinggi yang dapat diterima oleh konsumen. Selain itu Cap Lang didukung dengan distribusi yang merata baik dari segi *general trade* maupun *modern trade* yang mampu menjadikan Cap Lang sebagai salah satu perusahaan farmasi OTC yang kompetitif di pasaran.

Perkembangan yang menguntungkan di Indonesia menunjukkan peningkatan dibidang manufaktur maupun jasa. Adapun hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan baru yang bersaing pada bidangnya masing-masing. Semakin ketatnya persaingan untuk membanguknkontrol dan penyimpanan, oleh karena itu persediaan digunakan untuk menghindari *stockout*, sehingga permintaan dan stok barang terkendali.

Persediaan digunakan untuk memastikan kelancaran produksi, tetapi persediaan produk diperusahaan tidak boleh terlalu menumpuk. Karena jika stok barang terlalu tinggi dapat menghasilkan biaya gudang yang besar dan jika stok barang tidak mencukupi kebutuhan itu akan menghasilkan defisit stok.

Sistem dan prosedur stok barang yang ditetapkan harus maksimal sehingga dapat dikendalikan dengan baik dan menambah performa pada perusahaan atau organisasi, oleh karena itu pengendalian tersebut adalah cara yang tepat dan penting agar stok barang dapat terpenuhi ketika adanya permintaan dan estimasi waktu untuk melakukan pengadaan pada stok barang tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan persediaan sesuai dengan harga dan dapat melakukan pengawasan dan pengendalian pada jenis produk yang memiliki harga yang cukup tinggi. Berikut data penjualan produk pada tahun 2020, dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Data Penjualan Produk pada Tahun 2020

Nama Produk	Penjualan Tahun 2020 (pcs)												Total Penjualan
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
Vitresh Original 8ml	460800	459200	461500	460000	462300	463000	458700	459500	461000	460000	461600	462000	5529600
Mamo 10ml	288000	295000	290000	295500	285000	283500	282500	287500	275000	298000	287500	288500	3456000
Green Oil 5ml	427000	420000	435000	430500	435500	442000	431000	433000	440500	412000	437000	440500	5184000
Inhaler Lang	336000	340000	338000	337500	341500	342000	339000	338500	335000	330000	328000	326500	4032000
Euca Inhalant	168000	165000	164500	170000	172500	165500	167500	160500	165000	169500	173000	175000	2016000
Eucalyptus Roll On 8ml	115200	120000	123500	126500	130500	128500	110000	106300	105200	108000	105700	103000	1382400
MAL 3ml	172800	170300	169700	175500	172200	173300	172500	170500	175500	172000	174000	175300	2073600

Sumber: PT. Eagle Indo Pharma

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi pengendalian persediaan produk?

II. METODOLOGI PENELITIAN

Analisis ABC adalah sistem untuk membagi stok barang menjadi tiga kelompok yang didasarkan pada nilai dolar periodik. Kelas A adalah item yang volume dollar tinggi. Kelas B adalah item yang nilai dollar periodiknya sedang. Sedangkan item-item dengan nilai periodik rendah

2. Bagaimana mengendalikan persediaan produk dengan metode ABC?

diklasifikasikan de dalam kelas C. (Heizer, M. d. (2018). 2018.)

A. Lokasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ruang lingkup peneliti dibatasi berdasarkan tempat dan objek penelitian sebagai berikut:

1. Tempat dan Waktu Penelitian

- Penelitian dilakukan di PT. Eagle Indo Pharma yang berada di Jl. Siliwangi KM. 1 Kelurahan Alamjaya Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang, Banten.
2. Objek Penelitian
Pelaksanaan penelitian difokuskan pada pengendalian persediaan produk minyak angin.
- B. Jenis dan Sumber Data
1. Jenis Data
Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a) Data Kualitatif
Data kualitatif adalah data yang terdiri dari data non angka yang sifatnya deskriptif atau data yang tidak dapat dihitung secara matematis.
 - b) Data Kuantitatif
Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung secara matematis.
 2. Sumber Data
Sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:
 - a) Data Primer
Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari PT.

Eagle Indo Pharma yang menjadi tempat penelitian.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang melalui media perantara seperti penelitian terdahulu, jurnal, buku maupun internet yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghitung data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang sistematis dengan pelaksanaan teknisnya yaitu mengamati objek secara langsung aktual yang terjadi di lapangan sehingga mendapat gambaran nyata atau objektif. Objek yang dilakukan observasi adalah jenis-jenis produk minyak angin.

2. Interview

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi pengendalian berdasarkan metode analisis ABC dilakukan dengan cara mengelompokkan persediaan berdasarkan nilai volume jenis produk. Dalam penelitian ini terdapat 7 jenis produk yang perputaran

hasil penjualannya cukup tinggi dari beberapa macam produk minyak angin selama 12 bulan di PT. Eagle Indo Pharma. Data yang diperoleh dalam proses penelitian dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Data Penjualan Jenis Produk Persediaan

Jenis Produk	Penjualan Setahun (Pcs)	Harga/Pcs (Rp)
MAL 3ml	2.073.600	8.000
Vfresh Original 8ml	5.529.600	14.000
Mamo 10ml	3.456.000	12.000
Green Oil 5ml	5.184.000	7.500
Inhaler Lang	4.032.000	9.500
Eucalyptus Roll On 8ml	1.382.400	18.000
Euca Inhalant	2.016.000	15.000

Sumber: Pengolahan Data Sendiri

- A. Pengelolaan Stok Produk
Dari analisa tentang kontrol persediaan produk minyak angin menggunakan metode ABC pada PT. Eagle Indo Pharma, dapat dilihat bahwa pengelolaan persediaannya sudah bisa dikatakan baik untuk diterapkan. Namun dikarenakan PT. Eagle Indo Pharma belum menerapkan pada saat ini maka pengelolaannya masih belum maksimal.
- B. Menghitung Nilai Penjualan
Menghitung nilai penjualan dengan cara mengkalikan permintaan (pcs) dengan harga (pcs), yang dapat dilihat pada **Tabel 3**.
- C. Pengelompokkan Stok barang

Menggunakan analisis ABC hasil pengelompokkan stok barang diperoleh pada Tabel 3. Pengelompokkan stok produk dengan mengklasifikasi produk ke dalam kelas A, B dan C.

Dalam menyelesaikan masalah jenis produk yang dilakukan pertama kali yaitu mengklasifikasikan jenis produk berdasarkan demand value selama satu tahun. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan analisis ABC adalah sebagai berikut:

Langkah awal, kalikan kolom 2 dengan kolom 3 untuk memperoleh nilai kolom 4, kemudian urutkan dari nilai terbesar ke nilai terkecil pada kolom 4.

Tabel 3. Penentuan Nilai Penjualan Produk

Jenis Produk	Penjualan Setahun (Pcs)	Harga/Pcs (Rp)	Nilai Penjualan (Rp)
1	2	3	4
Vfresh Original 8ml	5.529.600	14.000	77.414.400.000
Mamo 10ml	3.456.000	12.000	41.472.000.000
Green Oil 5ml	5.184.000	7.500	38.880.000.000
Inhaler Lang	4.032.000	9.500	38.304.000.000
Euca Inhalant	2.016.000	15.000	30.240.000.000
Eucalyptus Roll On 8ml	1.382.400	18.000	24.883.200.000
MAL 3ml	2.073.600	8.000	16.588.800.000

Sumber: Pengolahan Data Sendiri

Setelah didapatkan hasil nilai penjualan dari masing-masing jenis produk langkah selanjutnya yaitu menghitung pendapatan

dalam persentase, lalu menghitung nilai kumulatif dalam persentase kemudian mengklasifikasikannya.

Tabel 4. Penyesuaian klasifikasi ABC Pada Jenis Produk Penjualan

Jenis Produk	Penjualan Setahun (pcs)	Harga/pcs (Rupiah)	Nilai Penjualan (Ribu Rupiah)	Perdagangan (%)	Nilai Kumulatif (%)	Kelas
1	2	3	4	5	6	7
Vfresh Original 8ml	5.529.600	14.000	77.414.400.000	28,91	28,91	A
Mamo 10ml	3.456.000	12.000	41.472.000.000	15,49	44,4	A
Green Oil 5ml	5.184.000	7.500	38.880.000.000	14,52	58,92	A
Inhaler Lang	4.032.000	9.500	38.304.000.000	14,3	73,22	B
Euca	2.016.000	15.000	30.240.000.000	11,29	84,51	B

Inhalant						
Eucalyptus Roll On 8ml	1.382.400	18.000	24.883.200.000	9,29	93,81	C
MAL 3ml	2.073.600	8.000	16.588.800.000	6,19	100	C
Total			267.782.400.000			

Sumber: Pengolahan Data Sendiri

Dilihat dari hasil analisis ABC diatas dapat diklasifikasikan yang termasuk dalam grup A terdapat 3 jenis produk yaitu Vfresh Original 8ml, Mamo 10ml dan Green Oil 5ml karena nilai kumulatifnya kurang dari 70%. Kemudian yang termasuk ke dalam grup B terdapat 2 jenis produk yaitu Inhaler

Lang dan Euca Inhalant karena nilai kumulatifnya berada antara 71% dan 90%. Sedangkan pada kelas C terdiri dari 2 jenis produk diantaranya Eucalyptus Roll On 8ml dan MAL 3ml karena nilai kumulatifnya diatas 90%. 100% dari total nilai jumlah produk yang ada.

IV. KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan produk minyak angin yang diterapkan di PT. Eagle Indo Pharma masih memperlakukan semua jenis produk minyak angin sama bobotnya antara produk satu dengan lainnya, padahal ada beberapa produk yang dinilai harus diperlakukan secara khusus sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Eagle Indo Pharma belum menggunakan analisis ABC untuk kebijakan pengelompokan produknya.
2. Berdasarkan hasil analisa yang didapat dari PT. Eagle Indo Pharma dengan penggunaan metode ABC yang diterapkan maka didapat hasil klasifikasi A dengan nilai kumulatif kurang dari 70% yaitu produk Vfresh Original 8ml, Mamo 10ml dan Green Oil 5ml, klasifikasi B dengan nilai kumulatif 71% sampai 90% yaitu produk Inhaler Lang dan Euca Inhalant. klasifikasi C dengan nilai kumulatif lebih dari 90% yaitu produk Eucalyptus Roll On dan MAL 3ml.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. (HC) H.Darsono, selaku Ketua Yayasan di Universitas Pamulang. Bapak Dr.E.Nurzaman A.M.MM.MSi, selaku Rektor di Universitas Pamulang. Bapak Syaiful Bachri, S.T., M.T., selaku Dekan Di Universitas Pamulang. Ibu Rini Alfatiyah, S.T., M.T., CMA, selaku

Kaprodi Teknik Industri di Universitas Pamulang. Bapak Ruspindi S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Jurnal ini dan Kedua Orang Tua yang selalu memberikan doa serta dukungan agar penulis dapat menyelesaikan jurnal dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pada jurnal ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis selalu berusaha untuk tetap membuka diri terhadap semua kritik dan saran yang membangun sebagai penyempurnaan di masa yang akan datang dan pada akhirnya semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatih, Mirza Rumana, 2017. *Pengendalian Persediaan Barang Dagangan pada Grosir & Swalayan Surya di Desa Kwadungan Dengan Metode Analisis ABC.*
- Rofiq Abdul, Oetari dan Gunawan Pamuji Widodo.2020. *Analisis Pengendalian Obat dengan Metode ABC, VEN dan EOQ DI Rumah Sakit Bhayangkari Kediri.*
- Sofia Eka, Darno, Mitha Oti Wiraswati dan Dewi Agustya Ningrum. 2020. *Analisa Pengendalian Persediaan Suku Cadang Pad PT.XYZ Dengan Dengan Metode Analisis ABC.*
- Widia Setyani Ika. 2018. *Analisis Pengendalian Persediaan Produk Rokok Dengan Menerapkan Metode ABC pada UD. Bares Semen Kediri.*

- Junaidi. 2019. *Penerapan Metode ABC Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada UD. Mayang Sari Probolinggo.*
- Nita Pratiwi Dewi, Sarifudin. 2020. *Penerapan Metode Analisis ABC Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT. Dyriana (Cabang Gatot Subroto).*
- Guslan Darfial, Saputra Ibrahim. 2020. *Analisis Pengendalian Inventory Dengan Klasifikasi ABC dan EOQ Pada PT. Nissan Motor Distributor Indonesia.*
- Noviena Susanto Monika, Vetty Yulianty Permanasari. 2018. *Penerapan Metode ABC Indeks Kritis dalam Pengelolaan Persediaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit XYZ Pekanbaru, Riau.*
- Nazril Fikran Muhammad. 2019. *Optimasi Persediaan Bahan Baku Dengan Analisis ABC dan Periodic Review PT. XYZ.*
- Hidayat F Dian, Ossa Sutaarga, Akhmad Fakhrurozi. 2019. *Analisa Pengendalian Persediaan Gudang Barang Jadi Dengan Analisa ABC pada Perusahaan Cat PT. PR.*